

REVIEW ARTIKEL : PERAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Sutra Pangestuti Hayuningrat^{1*}

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya¹

*Corresponding Author : sutra.pangestuti.hayuningrat-2020@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator deajat kesehatan suatu negara. Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu program prioritas Kementerian Kesehatan yang hendak dicapai oleh pemerintah untuk menurunkan AKI di Indonesia. Akan tetapi, masih terdapat rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan membuat beberapa kegiatan pendampingan ibu dengan fokus dan peranan masing-masing. Pendampingan ibu hamil adalah program pendampingan pada ibu pada saat hamil hingga melahirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan *review* peran dari adanya pendampingan ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *review* artikel yang dilakukan secara studi literatur. Dari artikel yang dikumpulkan, setiap program pendampingan ibu hamil memiliki fokus dan tujuan yang berbeda-beda, seperti masalah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan neonates, masalah KEK, anemia, gizi, stunting, dan pemberian ASI eksklusif. Hasil dari *review* artikel tersebut menunjukkan adanya peranan besar dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, seperti meningkatnya kesadaran pemeriksaan neonatus, meningkatkan kesadaran ibu terhadap kondisi kesehatan selama masa kehamilan, nifas, dan bayi.

Kata kunci : gizi, kehamilan, pendampingan ibu, pengetahuan

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator of a country's health status. Maternal and child health is one of the Ministry of Health's priority programs that the government wants to achieve to reduce MMR in Indonesia. However, there is still a low awareness of carrying out pregnancy checks. Therefore, the Ministry of Health has created several maternal assistance activities with their respective focuses and roles. Assistance for pregnant women is a support program for mothers during pregnancy until delivery. This research aims to review the role of mentoring pregnant women to improve maternal and child health. The method used in this research is an article review method carried out through a literature study. From the articles collected, each pregnant women's assistance program has a different focus and objectives, such as issues of knowledge and awareness of the importance of neonatal examinations, CED problems, anemia, nutrition, stunting, and exclusive breastfeeding. The results of the review article show how big a role it plays in improving the health of mothers and babies, such as increasing awareness of neonatal examinations, and increasing mothers' awareness of health conditions during pregnancy, postpartum, and infancy.

Keywords : *pregnant women's assistance, pregnancy, knowledge, nutrition*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah segala upaya berkaitan dengan pemeliharaan ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, bayi, dan balita. Di bidang kesehatan, kesehatan ibu dan anak menjadi program layanan dasar di Puskesmas. Adanya program KIA bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak (KIA) serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kesehatan ibu dan anak, pengelolaan program kesehatan ibu dan anak yang efektif sangat penting dilakukan (Peraturan Presiden RI, 2012). Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan untuk tahun 2020-2024. Beberapa indikator yang digunakan untuk

mengukur keberhasilan kesehatan ibu dan anak antara lain menurunnya angka kematian ibu dan bayi, serta meningkatnya cakupan kunjungan antenatal (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator yang dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu negara. WHO mendefinisikan AKI sebagai kematian yang terjadi selama kehamilan atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, yang disebabkan oleh faktor tertentu dan diperburuk oleh kehamilan atau proses penanganannya, bukan karena kecelakaan atau cedera. Berdasarkan Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018, AKI mengalami peningkatan signifikan dari 228 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Usaha untuk menurunkan AKI dan AKB dapat melalui perawatan selama kehamilan atau *antenatal care* (ANC) yang bertujuan untuk memantau kesehatannya ibu dan janin secara berkala, serta mendeteksi dini kelainan dan penyimpangan yang mungkin terjadi selama kehamilan (Putri, dkk., 2020). Pemerintah melakukan upaya dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) berdasarkan strategi Empat Pilar *Safe Motherhood*, salah satunya adalah memastikan akses yang lebih baik terhadap layanan pemeriksaan kehamilan. Layanan pemeriksaan kehamilan perlu ditingkatkan karena kualitas layanan pemeriksaan kehamilan ditambah dengan fasilitas rujukan yang baik untuk kasus beresiko mampu menurunkan AKI. Selain faktor teknis, kematian ibu juga dipengaruhi oleh faktor non-teknis seperti rendahnya pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap pemeriksaan kehamilan.

Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan AKI dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dengan membuat program pendampingan ibu hamil yang berkolaborasi dengan beberapa sektor kesehatan dan pendidikan. Pendampingan ibu hamil dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan bantuan dan dukungan suami, keluarga, dan profesional kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilan. Dukungan ini dapat berupa pendidikan kesehatan, pendampingan fisik dan psikis, serta bantuan dalam menghadapi stres dan kecemasan yang mungkin timbul selama masa kehamilan.

Secara nasional, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan ibu hamil merupakan salah satu faktor tingginya angka kematian ibu, meskipun masih ada banyak faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menangani masalah ini. Kematian ibu sering disebabkan oleh indikasi yang umum terjadi, seperti perdarahan, kejang, aborsi, dan infeksi. Akan tetapi, faktor lain, seperti kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendampingan, kurangnya dukungan dari suami dan keluarga, serta kurangnya akses ke layanan kesehatan yang memadai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendampingan ibu hamil dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta untuk menemukan strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan pendampingan ibu hamil. Untuk melakukan review peran dari adanya pendampingan ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *review* artikel yang dilakukan secara studi literatur dari berbagai jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2018 – 2023 dengan bahan acuan delapan artikel. Penelusuran menggunakan *Google scholar* dengan kata kunci ‘pendampingan ibu hamil’ ibu hamil.

HASIL

Tabel 1. Hasil Review Artikel

Penulis dan Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
Annisa Febriana, Jelita Manurung dan Wira Maria Gintin (2021)	Pendampingan Ibu Hamil dalam Penanggulangan Kejadian KEK di Puskesmas Tinggi Raja	Penelitian dilakukan dengan metode pengabdian masyarakat melalui pendampingan ibu hamil di Puskesmas Tinggi Raja. Proses pendampingan dimulai dengan membagikan kuesioner untuk menilai pemahaman ibu hamil tentang kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).	Hasil dari pendampingan ibu hamil dalam penanggulangan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Tinggi Raja menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK.
Imtihanatun Najahah dan Irmayani (2019)	Pengaruh Pendampingan dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Neonatus ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Metode kuantitatif, <i>pre-experimental</i> dengan desain <i>Intact-Group Comparison</i> dengan sampel 40 ibu hamil dengan 2 kelompok dengan rincian 20 ibu hamil di kelompok dengan pendampingan keluarga dan 20 ibu hamil di kelompok tanpa pendampingan keluarga.	Terdapat pengaruh positif antara pendampingan dalam kelas ibu hamil terhadap kunjungan neonatus ke fasilitas pelayanan kesehatan.
Ismaulidia Nurvembrianti, Intan Purnamasari, Astri Sundari (2021)	Pendampingan Ibu Hamil dalam Upaya Peningkatan Status Gizi	Metode yang digunakan adalah dengan kegiatan melakukan penyuluhan serta demonstrasi menu gizi ibu hamil. Selain itu, dibagikan kuesioner untuk mengukur pemahaman ibu sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.	Hasil setelah dilakukan pendampingan menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil, serta kemampuan para ibu dalam menyusun menu terkait gizi seimbang selama masa kehamilan.
Ani Nur Fauziah, Siti Maesaroh, dan Sri Suparti (2018)	Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program One Student One Client (OSOC) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen	Metode yang digunakan adalah dengan menempatkan mahasiswa di wilayah Puskesmas Sidoharjo. Setiap mahasiswa Teknik pengumpulan data menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta KB untuk memantau kondisi ibu hamil.	Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program OSOC dalam mendampingi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen memberikan hasil yang positif. Mayoritas ibu hamil dapat menjalani kehamilan dengan sehat, persalinan berjalan normal, masa nifas yang normal, dan berat badan bayi lahir yang sehat. Selain itu, terdapat kesadaran dan pengetahuan ibu hamil terkait kesehatan kehamilan meningkat, serta adanya kontrol rutin dari bidan puskesmas setempat.
Evi Sovia dan Anastasia Yani Triningtias (2021)	Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Ibu Hamil di Wilayah	Metode yang diterapkan dalam artikel ini adalah pengabdian masyarakat dengan sasaran 147 ibu hamil di Kecamatan	Hasil studi menunjukkan ibu hamil telah mengikuti asuhan antenatal secara teratur di pelayanan kesehatan, persalinan

Kecamatan Selatan	Cimahi Selatan	Cimahi Selatan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan mulai dari kehamilan hingga bayi berusia 2 tahun.	telah dibantu tenaga kesehatan, serta pasca melahirkan ibu telah menggunakan kontrasepsi. Berat badan lahir bayi sebagian besar normal dan bayi sudah diberikan ASI eksklusif.
Etika Sari dan Sri Yunita Perangin angin (2023)	Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dalam Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan	Penelitian kuantitatif dengan metode <i>Pre-Experimental Designs</i> dengan rancangan <i>one group pre-test and post-test design</i> tanpa kelompok kontrol.	Hasil penelitian menunjukkan responden telah memiliki pengetahuan yang memadai (58%), sikap yang positif (62%), dan perilaku yang tepat (70%). Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan setelah penerapan pendampingan dalam penggunaan Buku KIA. Hal tersebut menunjukkan adanya pendampingan Buku KIA mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil.
Bertalina dan Antun Rahmadi (2021)	Pendampingan Ibu Hamil di Desa Fokus Stunting Kabupaten Lampung Timur.	Penelitian menggunakan metode <i>quasi experimental</i> dengan desain <i>non-randomized control group pre-test and post-test design</i> . Subjek penelitian dipilih sebanyak 60 secara <i>purposive sampling</i> dari populasi ibu hamil di 6 desa.	Pendampingan ibu hamil melalui konseling dengan ahli gizi empat kali dalam satu bulan mampu memberikan peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi anak, Kartu Ibu dan Anak (KIA), serta pentingnya pola asuh. Ibu hamil juga mampu meningkatkan asupan nutrisi pada dan konsumsi suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) meningkat pada ibu hamil.
Nur Elly, Asmawati, Kheli Fitria Annuril, Rahma Annisa, Betty Yosephin Simanjuntak, dan Anang Wahyudi (2021)	Pendampingan Ibu Hamil Dalam Self Care Nutrition Management (SNM) Dalam Upaya Pencegahan Risiko Stunting di Kecamatan Air Periukan Selama	Metode yang diterapkan adalah melalui program pengabdian masyarakat 3 bulan (September-November 2020).	Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, terdapat perubahan perilaku ibu untuk mencegah stunting, yaitu sebesar 82% mengalami peningkatan berat badan, 91% mengalami kenaikan berat badan sesuai standar IOM, dan 81,12% ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi setiap hari. Namun, ibu hamil masih kurang dalam konsumsi protein hewani, buah, dan susu.

PEMBAHASAN

Proses *review* artikel pada penelitian ini menggunakan 8 artikel terkait peranan pendampingan ibu hamil. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan ibu hamil berperan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dari proses kehamilan hingga pasca persalinan. Ibu menjadi memiliki kesadaran untuk mengikuti kelas ibu hamil dan melakukan kunjungan neonatus ke fasilitas kesehatan (Najahah dkk., 2019). Adanya pendampingan ibu hamil membuat sebagian besar ibu hamil telah mengikuti asuhan antenatal secara teratur di pelayanan kesehatan dan persalinan telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, meskipun masih terdapat tingkat persalinan prematur yang cukup tinggi. Sebagian besar ibu

telah memilih kesadaran untuk memakai kontrasepsi setelah melahirkan. Berat badan lahir bayi sebagian besar normal dan diberikan ASI eksklusif. Meskipun demikian, masih terdapat anak yang mengalami status gizi kurang dan belum menerima imunisasi dasar secara lengkap (Sovia dkk., 2021).

Pendampingan ibu hamil juga berdampak pada peningkatan pemahaman ibu terhadap Kekurangan Energi Kronis (KEK), yang masih menjadi masalah di Indonesia. KEK dapat mengakibatkan dampak negatif seperti kesulitan dalam persalinan, risiko pendarahan, dan kemungkinan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pendampingan ibu hamil selama kehamilan merupakan salah satu langkah untuk mengurangi risiko KEK dengan memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki ibu hamil, serta mendorong mereka untuk mengubah pengetahuan menjadi perilaku nyata dalam pencegahan KEK (Siregar dkk., 2021).

Adanya pendampingan bagi ibu hamil memiliki peran penting dalam meningkatkan status gizi, baik bagi ibu maupun bayi. Studi oleh Nurvembrianti dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa pendampingan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang selama masa kehamilan, serta mendorong mereka untuk menyusun menu gizi seimbang secara mandiri. Asupan gizi seimbang merupakan pondasi utama kesehatan setiap individu, terutama ibu hamil.

Anak yang lahir dari ibu yang kekurangan gizi memiliki risiko mengalami gangguan kesehatan, termasuk stunting. Pendampingan bagi ibu hamil dapat menjadi strategi untuk mengubah perilaku sehat guna mengurangi risiko stunting pada anak. Penelitian oleh Bertalina dkk. (2021) menunjukkan pendampingan ibu hamil oleh ahli gizi melalui konseling gizi empat kali selama satu bulan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi bayi/anak, Kartu Ibu dan Anak (KIA), serta pola asuh. Pendampingan ini juga meningkatkan asupan energi dan protein bagi ibu hamil, termasuk ketaatan konsumsi tablet tambah darah (Bertalina dkk., 2021).

Pendampingan ibu juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman ibu terkait tanda bahaya kehamilan, nifas, dan pada bayi baru lahir. Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas sangat penting permasalahan tersebut menjadi penyebab kematian ibu yang paling sering terjadi di seluruh dunia sehingga dengan pengetahuan yang lebih baik akan memungkinkan ibu untuk lebih cepat mengenali adanya masalah kesehatan pada dirinya sendiri, sehingga dapat melakukan deteksi lebih awal dan mencari pengobatan yang diperlukan (Suparmi dkk., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil artikel review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan pendampingan ibu hamil memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Pendampingan ibu hamil dapat meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan pemeriksaan neonatus ke fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil dapat lebih mengetahui kondisi kesehatannya, tanda bahaya pada masa kehamilan, nifas, dan bayi baru lahir. Pendampingan ibu hamil juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pentingnya asupan gizi seimbang untuk ibu dan janinnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang ikut berkontribusi dan berpartisipasi dalam penulisan artikel *review* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertalina, B., & Rahmadi, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Di Desa Fokus Stunting Kabupaten Lampung Timur. *Gizi Indonesia*, 44(1), 97-108.
- Elly, N., Asmawati, A., Annuril, K. F., Annisa, R., Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Self Care Nutrition Management (SNM) Dalam Upaya Pencegahan Risiko Stunting di Kecamatan Air Periukan Seluma. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(1), 48-58.
- Fauziah, A. N. (2018). Pendampingan Ibu Hamil melalui Program One Student One Client (Osoc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13-19.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta : Kemenkes RI
- Najahah, I. and Irmayani, I. (2019). Pengaruh Pendampingan Dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Neonatus ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50-55.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Anonim.
- Putri, N. Kadek Sri Eka & Hastutik. (2020). Analisis Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care, IV (1), 46- 50. Prodi D3 Kebidanan STIKES Mitra Husada Karanganyar.
- Rahmawati, I., Juliningrum, P.P. and Nufus, B.H. (2020). Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program “Nyongok Reng Ngandung”. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), pp.1-5.
- Sari, E. M. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil Dalam Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan 2023. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(1), 155-161.
- Siregar, A.F., Manurung, J. and Ginting, W.M. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Penanggulangan Kejadian Kek Di Puskesmas Tinggi Raja. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), pp.49-52.
- Sovia, E., & Triningtyas, A. Y. (2021). Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kecamatan Cimahi Selatan. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 412-419.
- Suparmi, S., Masitoh, S., Rizkianti, A., Maisya, I.B., Saptarini, I., Susilowati, A., Sugiharti, S., Lestary, H., Novianti, N., Pambudi, J. and Amaliah, N. (2019). Pendampingan mahasiswa dan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, nifas dan bayi baru lahir di tujuh kabupaten/kota di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(3), pp.192-200.